

ANALISIS WEBSITE YAYASAN AMIL ZAKAT TERHADAP NIAT MEMBAYAR ZAKAT DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

¹Wahab Sukoraharjo, ²D. Lucia Crispina Pardede

¹ Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma

² Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat

¹ wahab_sukoharjo@staff.gunadarma.ac.id, ² pardede@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan teknologi informasi dimanfaatkan yayasan amil zakat untuk menghimpun dana zakat dengan menggunakan website sebagai sistem informasi. Penggunaan website dengan internet sebagai media diharapkan dapat memudahkan para aghiya (hartawan). Namun demikian, pada kenyataannya fasilitas ini tidak sepenuhnya dapat digunakan oleh masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia masih menyukai bertemu langsung dengan amil zakat dikarenakan berbagai faktor yang akan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam membayar zakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel kegunaan, kemudahan, sikap pengguna terhadap website dan niat membayar zakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM) dengan objek tiga website yayasan amil zakat yaitu laznasbsm.or.id, dompetdhuafa.org dan rumahzakat.org. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 70 orang dimana pengumpulan data diperoleh menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dengan menggunakan metode perhitungan korelasi Pearson menunjukkan adanya pengaruh kemudahan terhadap kegunaan sebesar 0.684, kemudahan terhadap sikap pengguna sebesar 0.594, kegunaan terhadap sikap pengguna sebesar 0.434, sikap pengguna terhadap niat sebesar 0.478, dan kegunaan terhadap niat sebesar 0.371 berdasarkan rata - rata dari ketiga website tersebut.

Kata kunci: Yayasan Amil Zakat(BAZ), Technology Acceptance Model(TAM), website.

Abstract

The growth of information technology is utilized by the Amil Zakat foundation to collect Zakat funds by using a website as an information system. A website with the internet that is used as a media is expected to make it easy for the Aghiya (the wealthy). However, in reality this facility is not fully used by the Indonesian people. Indonesian people still prefer to meet Amil zakat directly due to many factors that will influence the decision to pay zakat. The purpose of this research is to find the relation usefulness, ease of use, attitude to use and the intention payment of zakat. The approach used in this research is Technology Acceptance Model (TAM) through three objects of Amil zakat foundation websites such as laznasbsm.or.id, dompetdhuafa.org and rumahzakat.org. Purposive sampling technique is employed to collect data on sample of 70 respondents by using questionnaire. The result of the research using Pearson correlation method shows that there are influences of ease of use toward usefulness around 0.684, ease of use toward attitude to use around 0.594, usefulness toward attitude to use around 0.434, attitude to use toward intention payment of zakat around 0.478 and usefulness toward intention payment of zakat around 0.371 based on calculation average from this three website.

Keywords: Amil Zakat Foundation, Technology Acceptance Model (TAM), website.

PENDAHULUAN

Semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan informasi mendorong berkembangnya media yang cepat, lengkap dan akurat dalam menyajikan informasi. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingannya dan memetakan permasalahan yang sedang berkembang. Internet menjadi media pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Segala bentuk informasi yang sifatnya tidak terbatas dapat diperoleh melalui internet. *Website* adalah suatu komponen penting dari fenomena internet dalam kehidupan manusia dimana kualitas *website* akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penggunaannya itu sendiri. Semakin tinggi kualitas suatu *website*, maka semakin banyak pengguna yang mengaksesnya.

Pertumbuhan teknologi informasi dimanfaatkan oleh banyak yayasan amil zakat untuk menghimpun dana zakat dengan menggunakan *website* sebagai sistem informasi yang memanfaatkan internet sebagai medianya [1]. Zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi umat muslim yang kekayaannya memenuhi batas minimal tertentu (*nishab*) dan dalam rentang waktu setahun (*haul*). Zakat bertujuan untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi dimana penyaluran dana zakat salah satunya diperuntukkan untuk kaum dhuafa [2]. Namun, pada kenyataannya, pembayaran zakat dengan menggunakan *website* belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh

masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia masih lebih menyukai bertemu langsung dengan amil zakat. dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan dalam membayar zakat. Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), pada tahun 2017 sekitar 12% *muzakki* (pembayar zakat) di Baznas membayarkan zakat secara online termasuk di dalamnya melalui *website* resmi Baznas [3]. Amil zakat adalah seseorang atau sekelompok orang yang diangkat oleh pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat atau seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat. Tugas amil zakat adalah menarik atau mengumpulkan zakat yang meliputi pedataan wajib zakat, penentuan objek wajib zakat, besaran nisab zakat, besaran tarif zakat dan syarat-syarat tertentu pada masing - masing objek wajib zakat, pemeliharaan zakat yang meliputi inventarisasi harta, pemeliharaan, serta pengamanan harta zakat; dan pendistribusian zakat yang meliputi penyaluran harta zakat agar sampai kepada mustahiq zakat secara baik dan benar, dan termasuk pelaporan [4].

Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh variabel kegunaan, kemudahan dan sikap terhadap penggunaan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap *website* yayasan amil zakat dalam niat pembayaran zakat.

METODE PENELITIAN

Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)

Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) memberikan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya [5]. Metode ini didefinisikan sebagai salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi computer [6, 7]. Tujuan TAM adalah menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi serta memberi penjelasan hubungan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan, serta penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi.

Objek Penelitian

Terdapat tiga *website* dari dua puluh *website* yayasan amil zakat yang diakui pemerintah Indonesia sesuai dalam Peraturan Dirjen Pajak No PER-3/PJ/2011 yang dijadikan objek dalam penelitian ini. Ketiga *website* tersebut adalah laznasbsm.or.id, dompethuafa.org dan rumahzakat.org yang merupakan tiga peringkat teratas *website* terpopuler di Indonesia berdasarkan sumber www.alexacom.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang bersifat data primer. Data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data [8]. Terdapat dua acara dalam memperoleh

data primer, yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden dan melakukan observasi kualitas *website* amil zakat secara langsung. Adapun sumber data yang mendukung tercapainya penelitian ini adalah pengguna *website* di Indonesia yang menggunakan ketiga *website* yayasan amil zakat tersebut.

Teknik Sampling

Teknik *sampling* pada kuesioner ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel ditentukan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dan dinilai cocok sebagai sumber data [8].

Variabel Penelitian

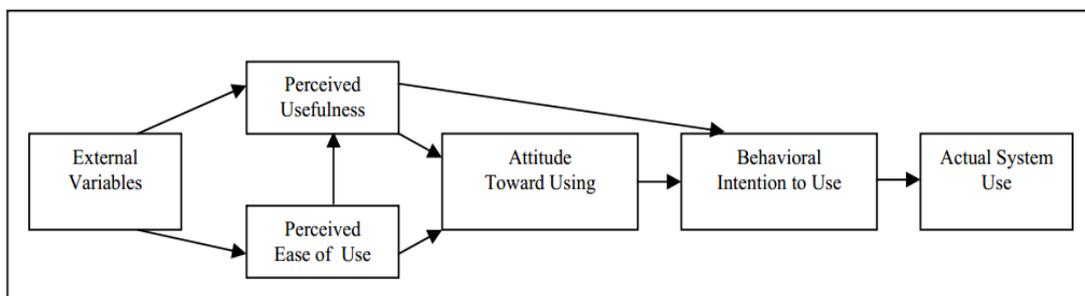
Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja” yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulan [8]. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kegunaan, kemudahan, sikap pengguna dan niat untuk membayar zakat.

Kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakan [7]. Kemudahan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dipahami dan digunakan dengan mudah [7]. Dalam konsep TAM, sikap diartikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau

penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya [7]. Niat didefinisikan sebagai preferensi individu menyatakan untuk melakukan kegiatan. Penggunaan sukarela menghalangi kehendak seseorang untuk melakukan perilaku. Sebaliknya, penggunaan wajib menghalangi seseorang tidak akan melakukan perilaku [9].

Variabel penelitian ini akan diuji menggunakan pendekatan *Technology Acceptance*

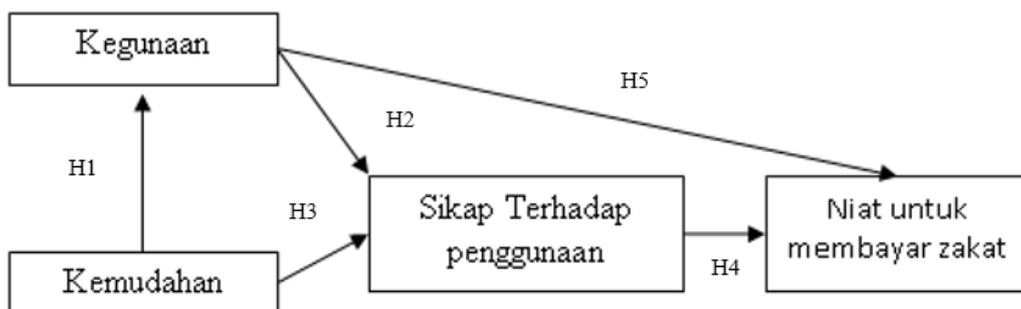
Model (TAM) yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh [5]. Tujuan dari metode ini untuk memberikan penjelasan tentang faktor – faktor penentu penerimaan komputer yang secara umum mampu menjelaskan perilaku pengguna di berbagai teknologi komputasi pengguna akhir dan populasi pengguna. Sementara, pada saat yang sama metode ini juga memberikan alasan singkat dan teoritis [5].



Gambar 1. Original Technology Acceptance Model [3]

TAM berteorinya bahwa efek dari variabel eksternal (misalnya, karakteristik sistem, proses pengembangan, pelatihan) pada niat untuk menggunakan dimediasi oleh kegunaan yang dirasakan dan merasakan kemudahan penggunaan. Dirasakan manfaat juga

dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan karena jika hal-hal lain adalah sama, semakin mudah sistem (teknologi), semakin bisa berguna seperti yang dijelaskan pada Gambar 1 [10].



Gambar 2. Model Penelitian

Terdapat lima hipotesis dalam penelitian ini seperti dijelaskan pada Gambar 2, yaitu: H₁: Kemudahan mempunyai pengaruh terhadap kegunaan *website* yayasan amil zakat. H₂: Kegunaan mempunyai pengaruh terhadap sikap penggunaan. H₃: Kemudahan mempunyai pengaruh terhadap sikap penggunaan. H₄: Sikap mempunyai pengaruh terhadap niat untuk membayar zakat. H₅: Kegunaan mempunyai pengaruh terhadap niat untuk membayar zakat

Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data kegunaan dan kemudahan menggunakan kuesioner [7] serta pengumpulan data sikap pengguna dan niat menggunakan kuesioner [11]. Pernyataan yang ada pada kuisisioner disesuaikan dengan variabel penelitian.

Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat efisien dan komunikatif [8]. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*.

Skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian [8]. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan [8].

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah pengujian sejauh mana ketepatan dan kecermantan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurannya [8]. Uji validitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah isi kuisisioner sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur dan cukup dipahami oleh semua responden, yang diindikasikan oleh kecilnya persentase jawaban responden yang tidak terlalu menyimpang dari responden lainnya. Variabel-variabel terukur dikatakan *valid* jika muatan faktornya ($r \geq 0,306$ (untuk $n = 70$, pada $\alpha = 1\%$) [8/6]. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan komputer dengan paket program SPSS *for Windows Release*.

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mencari tahu sampai sejauh

mana konsentrasi alat ukur yang digunakan, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti obyek yang sama dengan teknik yang sama walaupun waktunya berbeda, maka hasil yang diperoleh akan sama. Uji reliabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan untuk menguji reliabilitas digunakan teknik analisis dengan formula *Alpha Cronbach* dengan nilai $> 0,6$. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS.

SPSS merupakan perangkat lunak yang meliputi analisis statistika, baik induktif maupun inferensi. Mulai dari model aplikasi statistika deskriptif (*mean, median, modus, kuartil, persentil, range, distribusi, variansi, standar deviasi, standar error, nilai*

kemiringan, dan lain-lain), statistika parametrik (uji *t*, korelasi, regresi, *anova*, dan lain-lain), serta statistika non-parametrik (uji *crosstab, binomial, chi-square, Kolmogorov Smirnov*, dan lain-lain) [11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Karakteristik Responden

Data responden yang terkumpul dalam kuesioner penelitian ini membentuk karakteristik responden. Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan, data responden yang diperoleh berjumlah 70 responden. Syarat yang harus dipenuhi responden adalah pernah menggunakan tiga *website* yayasan amil zakat (laznasbsm.or.id, dompokpetdhuafa.org dan rumahzakat.org).

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah Responden	Persentase(%)
Jenis Kelamin	Pria	43	61.43
	Wanita	27	38.57
	Total	70	100
Usia	< 20 – 23	41	58.57
	24 – 40 <	29	41.43
	Total	70	100
Pendidikan Terakhir	SMA/ SMK	22	31.43
	D3	9	12.86
	S1	29	41.43
	S2	10	14.29
	Total	70	100

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas diperlukan karena indikator penelitian diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Variabel

kegunaan diukur dengan sepuluh indikator, kemudahan diukur dengan sepuluh indikator, sikap terhadap penggunaan diukur dengan empat indikator, dan niat untuk menggunakan

diukur dengan tiga indicator. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Object	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
www.laznasbsm.or.id	Kegunaan	0.938	Reliabel
	Kemudahan	0.883	Reliabel
	Sikap	0.751	Reliabel
	Niat	0.881	Reliabel
dompetdhuafa.org	Kegunaan	0.940	Reliabel
	Kemudahan	0.888	Reliabel
	Sikap	0.723	Reliabel
	Niat	0.912	Reliabel
rumahzakat.org	Kegunaan	0.943	Reliabel
	Kemudahan	0.873	Reliabel
	Sikap	0.716	Reliabel
	Niat	0.940	Reliabel

Tabel 3. Korelasi Antar Variabel

Object	Independent Variabel	Dependent Variabel	Pearson Correlation	Significance (1-tailed)	Taraf Signif
Laznasbsm.or.id	Kemudahan	Kegunaan	0.656	0.000	< 0.01
	Kemudahan	Sikap	0.601	0.000	< 0.01
	Kegunaan	Sikap	0.392	0.000	< 0.01
	Kegunaan	Niat	0.316	0.004	< 0.01
	Sikap	Niat	0.420	0.000	< 0.01
dompetdhuafa.org	Kemudahan	Kegunaan	0.705	0.000	< 0.01
	Kemudahan	Sikap	0.585	0.000	< 0.01
	Kegunaan	Sikap	0.430	0.000	< 0.01
	Kegunaan	Niat	0.346	0.002	< 0.01
	Sikap	Niat	0.538	0.000	< 0.01
rumahzakat.org	Kemudahan	Kegunaan	0.691	0.000	< 0.01
	Kemudahan	Sikap	0.597	0.000	< 0.01
	Kegunaan	Sikap	0.507	0.000	< 0.01
	Kegunaan	Niat	0.452	0.000	< 0.01
	Sikap	Niat	0.477	0.000	< 0.01

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan ukuran sampel secara keseluruhan pada Tabel 3.

Pembahasan

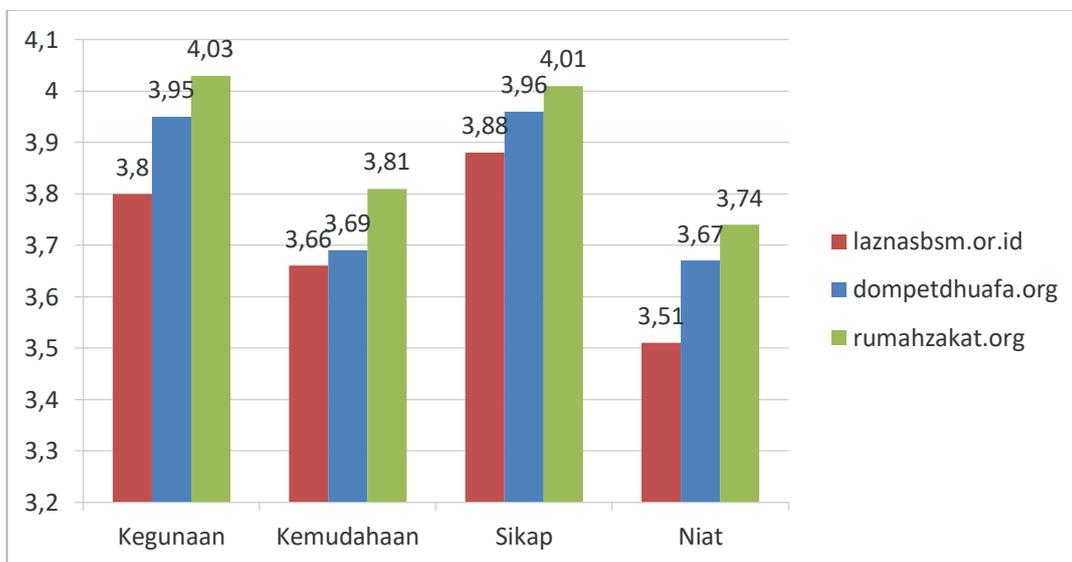
Dari uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dari

kemudahan dengan kegunaan *website* yayasan amil zakat. Sehingga, dengan adanya kemudahan terdapat pada *website*, yayasan amil zakat dinilai berguna bagi pengguna. Kemudahan juga mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan *website* yayasan amil zakat. Sehingga, timbul niat pada pengguna untuk membayar zakat karena

kemudahan yang ada pada *website* yayasan amil zakat tersebut.

Sementara itu, faktor kegunaan berpengaruh pada sikap terhadap penggunaan *website* yayasan amil zakat. Sehingga, teknologi *website* yang diadopsi oleh yayasan amil zakat bermanfaat bagi pengguna. Niat untuk membayar zakat juga dipengaruhi oleh kegunaan, sehingga bagi pengguna timbul niat

untuk membayar zakat melalui *website* dikarenakan ada manfaatnya. Sikap terhadap penggunaan *website* yayasan amil zakat memberikan pengaruh terhadap niat untuk membayar zakat. Sehingga, pengguna percaya dengan adanya *website* yayasan amil zakat adalah keputusan tepat bagi yayasan amil zakat untuk bisa menarik para pengguna yang lain dalam membayar zakat.



Gambar 3. Perbandingan Variabel Penelitian antara *Website* Yayasan Amil Zakat

Hasil survey menunjukkan bahwa pengguna *website* menyatakan setuju akan kegunaan *website* pada badan amil zakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor 4.03 untuk *website* rumahzakat.org, 3.95 untuk *website* dompetdhuafa.org dan 3.8 untuk *website* laznasbsm.or.id. Pengguna *website* menyatakan setuju akan kemudahan *website* ditunjukkan dengan skor 3.81 untuk *website* rumahzakat.org, 3.69 untuk *website* dompetdhuafa.org dan 3.66 untuk *website* laznasbsm.or.id. Pengguna *website* menyatakan setuju akan sikap terhadap

penggunaan yang baik dan menguntungkan, dan ditunjukkan *website* ditunjukkan dengan skor 4.01 untuk *website* rumahzakat.org, 3.96 untuk *website* dompetdhuafa.org, dan 3.88 untuk *website* laznasbsm.or.id. Pengguna yang menyatakan setuju akan niat pembayaran zakat melalui *website* ditunjukkan dengan skor 3.74 untuk *website* rumahzakat.org, 3.67 untuk *website* dompetdhuafa.org dan 3.51 untuk *website* laznasbsm.or.id. Perbandingan di antara ketiga *website* tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis kegunaan, kemudahan, dan sikap terhadap penggunaan *website* yayasan amil zakat menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) telah berhasil dilakukan. Survey dilakukan untuk mengukur penerimaan *website* yayasan amil zakat laznas.bsm.or.id, dompetdhuafa.org dan rumahzakat.org terhadap 70 responden yang merupakan pengguna ketiga *website* tersebut. Diketahui bahwa terdapat hubungan antara kemudahan dengan kegunaan, kemudahan dengan sikap terhadap penggunaan, kegunaan dengan sikap terhadap penggunaan, kegunaan dengan niat dan sikap terhadap penggunaan dengan niat.

Saran

Analisis kegunaan, kemudahan dan sikap terhadap penggunaan *website* yayasan amil zakat terhadap niat pembayaran zakat dengan pendekatan *technology acceptance model* ini masih dapat dikembangkan pada besar pengaruh dari hubungan antar variabel yang ada pada *website* yayasan amil zakat dengan memperhatikan profesi responden.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. B. Santoso, "Zakat Online, Alternatif Baru Pembayaran Zakat di Era Milenial," 2018. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/trojanjanjen/5b1735f1cf01b422b72b6f12/zakat-online-alternatif-baru->

- [2] G. Djuanda, *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- [3] S. Pramuji, "Penerimaan Zakat Meningkatkan, Perekonomian Jadi Target," 2018. [Online]. Available: <https://beritagar.id/artikel/berita/penerimaan-zakat-meningkat-perekonomian-jadi-target>. [Diakses pada: 3 Oktober 2018].
- [4] Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 8 Tahun 2011
- [5] F.D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, No. 3, pp. 319-340, 1989.
- [6] L. A. Widyarini, Lydia Arie, "Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking Di kalangan Pengguna Internet Di Surabaya," *Jurnal Widya Manajemen dan akuntansi*, April, vol. 5, no. 1, pp. 101-123, 2005.
- [7] F. D. Davis, "User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioral," *International Journal Management Machine Studies*, vol. 38, pp. 475-487, 1993.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- [9] V. Venkatesh dan F. D. Davis, FD, "A model of the antecedents of perceived ease of use: development and test," *Decision Sciences*, vol. 27, no. 3 (Summer), pp. 451-81, 1996.
- [10] I. Ajzen dan M. Fishbein, *Understanding attitudes and predicting social behaviour*. Englewood Cliffs, N.J:Prentice Hall, 1980.
- [11] M. Masrom, "Technology Acceptance Model and E-learning", presented at 12th International Conference on Education, Sultan Hassanab Bolkhiah Institute of Education, Universiti Brunei Darussalam, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam, 2007.

- [12] Besral, *Pengolahan dan Analisa Data – 1 Menggunakan SPSS*. Depok: FKM UI, 2010.